

## SOSIALISASI PEMAHAMAN PENDIDIKAN AKUNTANSI PADA SISWA SISWI SMKN 8 BANDAR LAMPUNG

Hardini Ariningrum \*<sup>1</sup>, Victoria Ari Palma Akadiati <sup>2</sup>, Abdurohim Yasir <sup>3</sup>, Devi Nopiyanti <sup>4</sup>,  
Fatriola Yoda Sutrahti <sup>5</sup>

<sup>1,3,4,5</sup>) Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Malahayati Bandar Lampung

<sup>2</sup>) Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Gentiaras

Email: [hardiniariningrum@gmail.com](mailto:hardiniariningrum@gmail.com)

### Abstrak

Pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Salah satu permasalahan yang dihadapi adalah masih rendahnya kualitas pendidikan pada setiap jenjang. Banyak hal yang telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional antara lain melalui berbagai pelatihan dan peningkatan kualitas guru, penyempurnaan kurikulum, pengadaan buku dan alat pelajaran serta perbaikan sarana dan prasarana pendidikan namun demikian mutu pendidikan yang dicapai belum seperti yang diharapkan. Pengetahuan akan akuntansi dimata siswa siswi SMK Negeri 8 Bandar Lampung sangatlah minim, sehingga mereka kurang mampu mengembangkan materi dan hanya mengetahui dasar dasar Pendidikan akuntansi.

**Kata kunci:** Sosialisasi, Pemahaman, Pendidikan Akuntansi.

### Abstract

*Education is a vehicle to improve and develop the quality of human resources. One of the problems faced is the low quality of education at every level. Many things have been done to improve the quality of national education, including through various trainings and improving the quality of teachers, improving the curriculum, procuring books and learning tools and improving educational facilities and infrastructure. However, the quality of education achieved has not been as expected. Knowledge of accounting in the eyes of students at SMK Negeri 8 Bandar Lampung is minimal, so they are less able to develop material and only know the basics of accounting education.*

**Keywords:** Socialization, Understanding, Accounting Education.

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Pendidikan dalam kehidupan suatu negara memegang peranan yang sangat penting untuk menjamin kelangsungan hidup negara dan bangsa. Pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Pengertian pendidikan itu sendiri, merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Menurut Prof.H.Mahmud Yunus (2016) Yang dimaksud pendidikan ialah suatu usaha yang dengan sengaja dipilih untuk mempengaruhi dan membantu anak yang bertujuan untuk meningkatkan ilmu pengetahuan, jasmani dan akhlak sehingga secara perlahan bisa mengantarkan anak kepada tujuan dan cita-citanya yang paling tinggi. Agar memperoleh kehidupan yang bahagia dan apa yang dilakukannya dapat bermanfaat bagi dirinya sendiri, masyarakat, bangsa, negara dan agamanya.

Perkembangan dunia pendidikan dari tahun ke tahun mengalami perubahan seiring dengan tantangan dalam menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing di era global. Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh bangsa Indonesia adalah masih rendahnya kualitas pendidikan pada setiap jenjang. Banyak hal yang telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional antara lain melalui berbagai pelatihan dan peningkatan kualitas guru, penyempurnaan kurikulum, pengadaan buku dan alat pelajaran serta perbaikan sarana dan prasarana pendidikan namun demikian mutu pendidikan yang dicapai belum seperti yang diharapkan. Perbaikan yang telah dilakukan pemerintah tidak akan ada artinya jika tanpa dukungan dari guru, orang tua, siswa, dan masyarakat.

### **Identifikasi dan Perumusan Masalah**

Berdasarkan analisis situasi di atas, Pengetahuan akan akuntansi dimata siswa siswi SMK Negeri 8 Bandar Lampung sangatlah minim, sehingga mereka kurang mampu mengembangkan materi dan hanya mengetahui dasar dasar Pendidikan akuntansi. Secara singkatnya akuntansi adalah suatu proses pencatatan dan pengidentifikasian atas transaksi keuangan yang terjadi di

dalam perusahaan. Fungsinya yaitu untuk menghasilkan laporan keuangan yang dapat dengan mudah dibaca dan dipahami oleh pihak-pihak terkait yang berkepentingan.

### **METODE PELAKSANAAN**

Tahap persiapan Tahap awal yang disarankan untuk membuat pengabdian masyarakat dengan objek Siswa siswi SMKN 8 Bandar Lampung adalah pengkajian permasalahan berdasarkan pengamatan, sosialisasi dan berinteraksi secara langsung. Ide ini sebaiknya didiskusikan dengan tim. Kegiatan pengabdian yang baik adalah bila mampu menjadi solusi terhadap masalah yang dihadapi masyarakat melalui penerapan iptek.

Tujuan adanya pertemuan dengan siswa siswi jurusan akuntansi SMKN 8 Bandar Lampung. Anggota teman satu program studi. Tahap Pelaksanaan dan Evaluasi yaitu dilaksanakan di SMKN 8 Bandar Lampung pada tanggal 15 Juni 2022, Di ruang Aula Sekolah yang didampingi oleh 1 dosen, 3 Guru dan 100 Peserta yang berasal dari siswa siswi SMKN 8 Bandar Lampung.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Tingkat pemahaman akuntansi Siswa siswi SMKN 8 Bandar Lampung dinyatakan dengan seberapa mengerti seorang siswa terhadap apa yang sudah dipelajari yang dalam konteks mengacu pada mata pelajaran akuntansi. siswa dapat dikatakan menguasai atau memahami akuntansi apabila ilmu akuntansi yang sudah di perolehnya selama ini dapat diterapkan dalam kehidupannya bermasyarakat atau dengan kata lain dapat dipraktekkan didunia kerja. Pendidikan akuntansi setidaknya harus dapat mempersiapkan peserta didik untuk memulai dan mengembangkan keanekaragaman karir profesional dalam bidang akuntansi keberhasilan siswa dalam menempuh pembelajaran dapat terlihat dari nilai hasil belajar.



Gambar 1. Sosialisasi Pemahaman Pendidikan Akuntansi pada siswa siswi

Hasil belajar yang baik dapat membuat siswa bersemangat, antusias dan termotivasi untuk semakin giat belajar. Selanjutnya apabila siswa telah memiliki motivasi yang tinggi untuk mempelajari suatu materi, maka diharapkan hasil belajar yang diperoleh dapat meningkat. Motivasi belajar dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap keberhasilan belajar siswa. Namun di dalam proses belajar, tidak sedikit siswa mengalami kesulitan dalam mempelajari suatu materi. Kesulitan ini merupakan salah satu faktor yang menghambat kegiatan belajar bagi siswa.



Gambar 2. Antusiasme siswa-siswa dalam menerima materi

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan yang didapat berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di SMKN 8 Bandar Lampung sangat membantu siswa-siswa dalam pemahaman lebih dalam tentang akuntansi karena selama ini hanya secara teori sehingga membuat siswa-siswa masih kurang memahami seberapa penting akuntansi dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan adanya sosialisasi pemahaman akuntansi diharapkan siswa-siswa bisa menerapkan dan mengimplementasikan akuntansi untuk menghasilkan laporan keuangan yang dapat dengan mudah dibaca dan dipahami oleh pihak-pihak terkait yang berkepentingan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Hery. (2016). Akuntansi Dasar. Jakarta: PT. Grasindo.

Hery. (2016). Mengenal dan Memahami dasar dasar laporan keuangan. Jakarta: PT Grasindo.

Ikatan Akuntan Indonesia. (2009). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.2: Penyajian Laporan Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.

Ikatan Akuntan Indonesia. (2012). Standar Akuntan Keuangan. Jakarta: IAI.

Bitar. (2020). pengertian akuntansi menurut para ahli. <https://seputarilmu.com/2020/06/pengertian-akuntansi-menurut-para-ahli.html>